

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya hingga tahap implementasi dan analisis hasil, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada protokol VPN dengan metode PPTP, L2TP dan SSTP yang memiliki sistem keamanan yang berbeda-beda dapat mempengaruhi dari kinerja pengolahan sistem informasi dengan hasil yang berbeda-beda.
2. Pada perbandingan kinerja protokol VPN secara *wired* yang telah uji dengan menggunakan parameter *quality of service* (QoS) menunjukkan hasil bahwa pada jaringan *wired* metode PPTP memiliki nilai akhir indeks parameter tertinggi dengan hasil nilai 3.75 masuk dalam kategori bagus, diikuti dengan L2TP dan SSTP yang memiliki hasil nilai yang sama yaitu 3.25 masih masuk dalam kategori bagus.
3. Pada perbandingan kinerja protokol VPN secara *wireless* yang telah diuji menunjukkan hasil bahwa PPTP dan SSTP memiliki nilai akhir indeks tertinggi dengan sama-sama memiliki nilai 3.25 yang masih masuk dalam kategori bagus, sedangkan metode L2TP memiliki nilai indeks paling rendah dengan nilai 3 namun masih masuk dalam kategori bagus.

4. Pada perbandingan hasil akhir menunjukkan nilai indeks protokol VPN pada jaringan *wired* lebih unggul dari jaringan *wireless* dengan hasil selalu memiliki nilai indeks diatas jaringan *wireless* kecuali pada protokol SSTP yang memiliki nilai indeks yang sama dikeduanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian bisa menggunakan metode VPN yang lain untuk diuji perbandingan kinerjanya pada jaringan seperti openVPN.
2. Penelitian dilakukan pada jaringan sesungguhnya untuk mendapat nilai hasil analisis kinerja dari protokol VPN yang lebih baik.
3. Penelitian dapat menggunakan skema pengujian parameter yang lain seperti menguji kinerja sistem keamanan dari masing-masing protokol VPN.